

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tujuan dan alasan ditetapkannya budaya kerja 5S, kondisi sebelum dan setelah penerapan budaya kerja 5S, proses dan kendala penerapan budaya kerja 5S di PT *Siegwerk* Indonesia.

Dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar berupa foto. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara dan pembahasan tentang penerapan 5S di PT *Siegwerk* Indonesia, foto kondisi di lapangan lapangan, foto dokumen pribadi, dan foto dokumen resmi lainnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT *Siegwerk* Indonesia Jl. Pajajaran No.10, RT.001/RW.003, Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15137, Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada sumber data yaitu dari *informan* yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan atau observasi pada *informan* untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan penerapan budaya kerja 5S di PT *Siegwerk* Indonesia. *Informan* ditentukan secara *purposive sampling* yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan hal itu maka *informan* pada penelitian ini adalah pimpinan, karyawan yang direkrut sebelum ditetapkan budaya kerja 5S,

karyawan yang direkrut setelah ditetapkan budaya kerja 5S, mantan karyawan yang direkrut sebelum ditetapkan budaya kerja 5S serta mantan karyawan yang direkrut setelah ditetapkan budaya kerja 5S.

Tabel 3.1 Key Informan

Nama Karyawan	Bagian	Jabatan	Masa Kerja	Umur	Pendidikan Terakhir	Kategori
Muhamad Miftah An'am	Inhouse	Manager	7 tahun	34 tahun	S1	Pimpinan
Andri Wibowo	Workshop	Technician	15 tahun	34 tahun	S1	Karyawan sebelum penerapan 5S
Dede Agus	WH	Admin	5 tahun	31 tahun	S1	Karyawan sesudah penerapan 5S
Juniyanto	R & D	QC	3 tahun	36 tahun	SMK	Mantan Karyawan sebelum penerapan 5S
Herman	Production	Operator	5 tahun	35 tahun	SMK	Mantan Karyawan sesudah penerapan 5S

Sumber : hasil olah penulis 2020

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian utama adalah peneliti itu sendiri. Mengingat permasalahannya atau pertanyaan penelitiannya sudah jelas maka perlu dikembangkan instrumen dalam bentuk pedoman wawancara dan observasi seperti yang terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Lokasi	Subjek	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tujuan penerapan	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	-Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia -Bukti dokumen	Wawancara Observasi Studi literatur
2.	Penyebab diterapkannya budaya kerja 5S di PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	-Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> -Karyawan yang telah bekerja sebelum penerapan 5S -Bukti-bukti dokumen	Wawancara Observasi Studi literatur
		Lokasi mantan karyawan	Mantan karyawan yang pernah bekerja sebelum	

Lanjutan Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

			penerapan budaya kerja 5S	
3.	Keadaan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia sebelum penerapan budaya kerja 5S	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	-Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia -Karyawan yang telah bekerja sebelum penerapan 5S	Wawancara Observasi Studi literatur

6.	Kendala penerapan budaya 5S di PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	-Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia -Karyawan yang telah bekerja sebelum penerapan 5S -Bukti-bukti dokumen	Wawancara Observasi Studi literatur
			-Bukti-bukti dokumen	
		Lokasi mantan karyawan	Mantan karyawan yang pernah bekerja sebelum penerapan budaya kerja 5S	
4.	Proses penerapan budaya kerja 5S	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia -Karyawan yang telah bekerja sebelum penerapan 5S -Bukti-bukti dokumen	Wawancara Observasi Studi literatur
5.	Keadaan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia setelah penerapan budaya kerja 5S	PT <i>Siegwerk</i> Indonesia	-Pimpinan PT <i>Siegwerk</i> Indonesia -Karyawan yang telah bekerja sebelum penerapan 5S -Bukti-bukti dokumen	Wawancara Observasi Studi literatur

Lanjutan Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Sumber : hasil olah penulis 2020

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Literatur

Hal ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan budaya kerja 5S.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada PT *Siegwerk* Indonesia dengan metode :

- a. Observasi, yaitu dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan atau peninjauan langsung ke lokasi perusahaan. Disini peneliti mengambil PT *Siegwerk* Indonesia yang bertempat di Tangerang sebagai perusahaan yang diamati.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan karyawan masing-masing departemen maupun karyawan yang resign.
- c. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk memperoleh data tentang penempatan barang sesuai tempatnya, efisiensi dan efektifitas pekerjaan dan lain-lain.

3.5 Pengujian Keabsahan Data **KARAWANG**

Pada penelitian ini dilakukan dua cara pengujian keabsahan data yaitu triangulasi data dan *dependability*.

Triangulasi data digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini ada beberapa sumber yang digunakan yaitu pimpinan, karyawan, mantan karyawan, serta dokumen. Penulis membandingkan pernyataan-pernyataan informasi oleh apa yang dikatakan oleh para *informan* diperoleh poin-poin sebagai berikut :

- a. Pimpinan dengan karyawan sebelum penerapan budaya kerja 5S
- b. Pimpinan dengan karyawan sesudah penerapan budaya kerja 5S
- c. Pimpinan dengan mantan karyawan sebelum penerapan budaya kerja 5S
- d. Pimpinan dengan mantan karyawan sesudah penerapan budaya kerja 5S
- e. Mantan karyawan sebelum dan sesudah penerapan budaya kerja 5S

Semua perbandingan pernyataan di atas juga dibandingkan oleh hasil observasi.

Dependability dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama berulang kali pada waktu yang berbeda, untuk mengetahui apakah jawabannya konsisten atau berubah-ubah, dengan cara mengecek ulang suatu pernyataan pada *informan* yang sama.

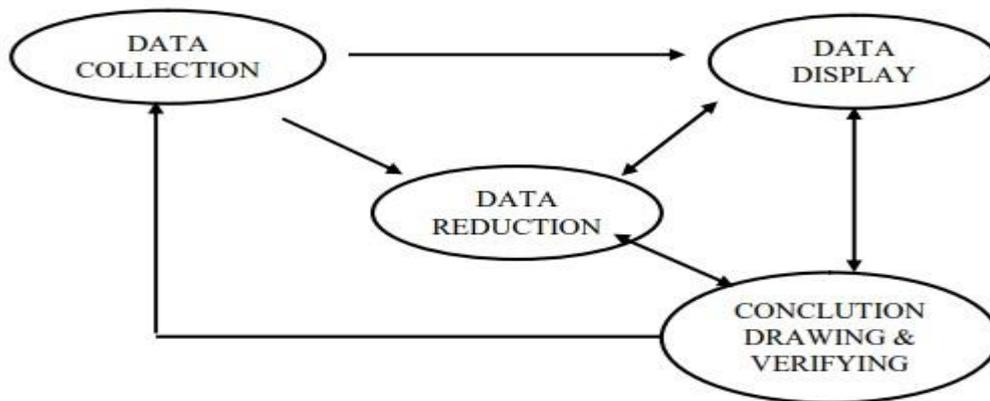
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan yang sesuai dengan tujuan kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan data, tujuannya untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan. Caranya adalah dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Mengambil kesimpulan lebih baik dilakukan sejak awal penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan. Dalam menarik kesimpulan perlu menghindari bias. Oleh karena itu perlu hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mengecek data dari pengaruh peneliti.
 - b. Mengecek melalui triangulasi
 - c. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data.

Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”; bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika

deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. *Huberman* dan *Miles* melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisa Data Model Interaktif

Pada gambar siklus di atas maka dapat diartikan bahwa data yang telah didapat oleh penulis (*data collection*) kemudian diolah menjadi sebuah data berbentuk matriks, *charts* atau grafik, *network* dan sebagainya, hal tersebut dapat diartikan *data display* atau sebagai salah satu dari teknik analisis data. *Data collection* dapat langsung dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. *Data display* dan *data reduction* merupakan salah satu analisis data. Kemudian data yang telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan, jika hasil analisis data tidak sesuai dengan *data collection* maka peneliti harus kembali lagi untuk mencari data yang baru lalu diproses ulang.